

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan walaupun dalam situasi Pandemi Covid 19 tetap melakukan ujian komprehensif dengan cara studi kasus melalui media *Daring* menggunakan teknologi masa kini yang berlaku karena harus mengurangi kontak dengan klien (*Fisical Distencing*). Asuhan Keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit.

Ujian komprehensif adalah pengukuran kemampuan mahasiswa dalam penguasaan asuhan keperawatan komprehensif. Ujian komprehensif yang dilakukan dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan klien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Ujian komprehensif saat ini berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya karena teruji mendapatkan kasus dari penguji

sehingga pengkajian dilakukan terhadap kasus yang sudah dibagikan kepada teruji. Ujian dilakukan tanggal 08-23 Juni 2020. Penulis mendapatkan kasus DHF ( *Dengue Haemorrhagic Fever* ). Ujian komprehensif ini bertujuan agar calon perawat mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya lulus menjadi perawat yang mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat untuk memenuhi syarat ujian akhir program studi Diploma 3 Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

### **2. Tujuan Khusus**

a. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan poses keperawatan pada pasien dengan DHF meliputi :

- 1) Melakukan pengkajian pada Sdr. I dengan DHF secara sistematis, menyeluruh, singkat, akurat dan berkesinambungan.
- 2) Membuat diagnosis keperawatan yang meliputi data senjang yang diperoleh dari pengkajian sesuai dengan keadaan pasien Sdr. I dengan DHF.

- 3) Membuat perencanaan keperawatan yang sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan dan rencana yang telah ditentukan untuk Sdr. I dengan DHF.
- 4) Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan standar operasional dan perencanaan yang telah dibuat untuk Sdr. I dengan DHF
- 5) Melakukan evaluasi terhadap Sdr. I dengan DHF sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
- 6) Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar pada pasien Sdr. I dengan DHF

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibagi menjadi tiga bagian yang tersusun secara sistematis yaitu bagian awal, isi dan akhir.

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, Prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :
  - a. BAB I Pendahuluan  
Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan mulai dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada DHF (*Dengue Haemorrhagi Fiver*).

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Menguraikan kasus DHF (*Dengue Haemorrhagi Fiver*) mulai dari pengkajian, diagnosa, dan perencanaan.

d. BAB IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus kemudian dibahas dan dianalisa meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, dan perencanaan.

e. BAB V

Berisi kesimpulan dan pengelolaan kasus dan saran.

3. Bagian akhir meliputi daftar pustaka.

STIKES BETHESDA YAKKUM